

ABSTRACT

Nur Aina Maulida, 2025. Exploring Cinematic Language: “The King’s Speech” Movie in Improving Listening Skills. Thesis. English Education Department, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Antasari State Islamic University. Advisor: Nur Laila Kadariyah, S. Ag, M.Pd.

Keywords: cinematic language, listening skills, The King’s Speech, English language learning, audiovisual media.

This research explores the use of cinematic language in the film *The King’s Speech* (2010) as a tool to enhance English listening skills. By analyzing the movie's auditory, visual, and contextual elements, the study investigates how films can serve as effective language-learning media. The research employs Integrated Qualitative Content Analysis (IQCA) to examine key scenes that highlight pronunciation, intonation, and rhythm, alongside visual storytelling and non-verbal cues. The study also explores cultural and historical contexts, such as British monarchy traditions and wartime communication, to understand how these elements enrich linguistic comprehension. Findings suggest that cinematic techniques, including dialogue clarity, tone and accent, sound design, non-verbal cues, visual elements (*mise-en-scène*), editing techniques, contextual clues, subtitles and captions, linguistic features, cultural context, and emotional resonance, significantly support listening comprehension. The character development of King George VI and his therapy sessions provide authentic examples of language challenges and progress, fostering engagement and empathy among learners. Although challenges such as unfamiliar accents and period-specific vocabulary exist, strategies like repeated viewings and guided discussions can mitigate these barriers. The study concludes that film-based learning not only improves listening skills but also enhances cultural awareness, emotional intelligence, and motivation in language acquisition. This research highlights the value of integrating films into English language curricula as immersive, dynamic, and context-rich learning resources.

ABSTRAK

Nur Aina Maulida, 2025. Exploring Cinematic Language: “The King’s Speech” Movie in Improving Listening Skills. Skripsi. Jurusan Tadris Bahasa Inggris, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Antasari Banjarmasin. Dosen Pembimbing: Nur Laila Kadariyah, S. Ag, M.Pd.

Kata kunci: bahasa sinematik, keterampilan mendengarkan, The King’s Speech, pembelajaran bahasa Inggris, media audiovisual.

Penelitian ini mengeksplorasi penggunaan bahasa sinematik dalam film *The King’s Speech* (2010) sebagai alat untuk meningkatkan keterampilan mendengarkan dalam bahasa Inggris. Dengan menganalisis elemen auditori, visual, dan kontekstual dalam film, studi ini menyelidiki bagaimana film dapat berfungsi sebagai media pembelajaran bahasa yang efektif. Penelitian ini menggunakan metode Integrated Qualitative Content Analysis (IQCA) untuk menelaah adegan-adegan kunci yang menyoroti pelafalan, intonasi, dan ritme, serta penceritaan visual dan isyarat non-verbal. Studi ini juga mengeksplorasi konteks budaya dan historis, seperti tradisi monarki Inggris dan komunikasi di masa perang, untuk memahami bagaimana elemen-elemen tersebut memperkaya pemahaman linguistik. Temuan menunjukkan bahwa teknik sinematik, termasuk kejelasan dialog, nada dan aksen, desain suara, isyarat non-verbal, elemen visual (*mise-en-scène*), teknik penyuntingan, petunjuk kontekstual, subtitle dan teks, fitur linguistik, konteks budaya, dan resonansi emosional, secara signifikan mendukung pemahaman mendengarkan. Perkembangan karakter Raja George VI dan sesi terapinya memberikan contoh autentik tantangan dan kemajuan berbahasa, yang mendorong keterlibatan dan empati dari para pembelajar. Meskipun terdapat tantangan seperti aksen yang tidak familiar dan kosakata khas zaman tertentu, strategi seperti pemutaran ulang dan diskusi terarah dapat membantu mengatasi hambatan-hambatan tersebut. Studi ini menyimpulkan bahwa pembelajaran berbasis film tidak hanya meningkatkan keterampilan mendengarkan, tetapi juga memperkaya kesadaran budaya, kecerdasan emosional, dan motivasi dalam perolehan bahasa. Penelitian ini menyoroti pentingnya integrasi film ke dalam kurikulum pembelajaran bahasa Inggris sebagai sumber belajar yang imersif, dinamis, dan kaya konteks.